

**PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH, UPAH
MINIMUM REGIONAL (UMR), SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIODE TAHUN 2012 – 2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Rini Kurniawati

NIM. 19108010033

Dosen Pembimbing Skripsi :

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-507/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH, UPAH MINIMUM REGIONAL, SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2012 - 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI KURNIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010033
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642132e0fb47



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6423b873709ce



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 6423b2bdded37



Yogyakarta, 21 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6423f0200aa70

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Rini Kurniawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalija Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rini Kurniawati

NIM : 19108010033

Judul Skripsi : Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Regional, dan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019 – 2021.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Pembimbing



Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Kurniawati
NIM : 19108010033
Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 20 Maret 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Regional (Umr), Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2012 – 2021**" merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rini Kurniawati
NIM. 19108010033

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Kurniawati
Nim : 19108010033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Regional, dan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Yang Menyatakan



Rini Kurniawati

NIM. 19108010033

HALAMAN MOTTO

Terus bekerja keras dan kerja cerdas, dan jangan takut gagal.

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan, Sesungguhnya
Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al – Insyirah 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

Teruntuk orang tua saya Ibu Sukarti san Bapak Sadimin, saya ucapkan terimakasih atas segala perjuangan, do'a, serta dukungan penuh sehingga saya mampu bertahan dan sampai pada tahap ini. teruntuk kakak – kakak dan keluarga besar saya, terimakasih untuk segala dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan selama ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ [°]	B	be
ت	Tâ [°]	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ [°]	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ [°]	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ [°]	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis angkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	---------------------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	a
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
----	-------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + ya ^ʿ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā ^ʿ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā ^ʿ mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan dzat yang hanya kepadanya kami meminta pertolongan serta memberikan rahmat, hidayah, dan inayahnya maka dari itu skripsi penulis dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Regional, Dan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bantuan pihak lain tidak terlepas dari penulisan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak – pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Pill Makin, S. Ag , M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, SEI, M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.si dan Ibu Anggari Marya Kresnowti, ME selaku dosen penguji skripsi.
6. Seluruh dosen prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi bapak sadimin dan ibu sukati yang selalu percaya kepada anak- anaknya. Yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi penulis sehingga bisa melangkang sejauh ini untuk bisa menyelesaikan tugas akhir sarjana.
9. Ketiga kakak – kakak saya Sartini, Harmoko, dan Artiko yang memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menjadi adik yang lebih baik.
10. Kepada teman – teman Ekonomi syariah 2019, khususnya Yesi, Rizka, Meli, Alvi yang membantu kesulitan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
11. Kepada temen – temen KKN Reguler 108 Trasih Giriasih teruntuk Fitaloka, Savira, Nadhiya, senang bisa kenal dan berteman baik sama kalian.
12. Kepada teman teman pengurus HMPS Ekonomi Syariah periode tahun 2021 senang bisa berkenalan dan bekerja sama dengan kalian.
13. Seluruh pihak mulai dari saudara, teman, dosen serta orang – orang yang dengan ikhlas dan tulus memberikan dukungan moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi, tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Adapun kritik dan saran akan sangat berarti demi untuk menyempurnakan skripsi ini serta akan lebih bermanfaat bagu penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Penyusun,



Rini Kurniawati

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	14
C. TUJUAN PENELITIAN	14
D. KEGUNAAN PENELITIAN.....	15
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. LANDASAN TEORI	18
a. Pertumbuhan ekonomi	18
b. Kemiskinan	23
c. Pengeluaran pemerintah.....	27
d. Upah Minimum Regional	33
e. Pariwisata.....	36
B. TELAAH PUSTAKA	42
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	46
D. KERANGKA BERPIKIR	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53

A. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN.....	53
B. SUMBER DAN JENIS DATA.....	54
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	54
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	55
E. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	56
F. TEKNIS ANALISIS DATA	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. ANALISIS DATA PENELITIAN	70
1. Analisis Deskriptif	70
2. Penentu Model Estimasi	71
3. Estimasi Model Regresi Data Panel	73
4. Uji Asumsi Klasik	74
5. Uji Statistik	77
6. Pengujian Hipotesis	79
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	83
1. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi	83
2. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi	86
3. Pengaruh Upah Minimum Regional terhadap pertumbuhan ekonomi	87
4. Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. KESIMPULAN.....	93
B. SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik deskriptif.....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	72
Tabel 4.3 Uji Hausman	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Tiga model	73
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	75
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	78
Tabel 4.10 Pengolahan Uji F :	80
Tabel 4.11 Pengolahan Uji T	81
Tabel 4.12 Pengolahan UjiR ²	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju pertumbuhan PDRB ADHK DIY 2012 – 2021.....	3
Gambar 1.2 Jumlah penduduk miskin (Ribuan) di DIY 2012 – 2021.	4
Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah ADKH (Juta Rupiah) Tahun 2012 – 2021....	6
Gambar 1.4 Upah Minimum Regional DIY Tahun 2012 – 2021.....	8
Gambar 1.5 Jumlah Wisatawan DIY Tahun 2012 – 2021.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tinjauan Pustaka	98
Lampiran 2 : Data PDRB, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, UMR, dan Pariwisata.....	104
Lampiran 3 : Deskripsi Statistik	106
Lampiran 4 : Common Effect Model	106
Lampiran 5 : Fixed Effect Model	107
Lampiran 6 : Random Effect Model	107
Lampiran 7: Hasil Uji Chow.....	108
Lampiran 8 : Hasil Uji Hausman.....	109
Lampiran 9 : Uji Normalitas.....	110
Lampiran 10 : Uji Multikolinieritas	110
Lampiran 11 : Uji Heteroskedastisitas	110
Lampiran 12 : Uji Autokorelasi.....	111
Lampiran 13 : Catatan Revisi.....	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi di setiap tahunnya. Daerah Sleman merupakan kabupaten di DIY yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi dari lima kabupaten/kota yang ada di DIY. Jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas lahan, sumber daya alam, tingkat teknologi yang digunakan, dan variabel lainnya semuanya merupakan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipengaruhi oleh kemiskinan, pengeluaran pemerintah, Upah Minimum regional, dan sektor pariwisata. Dalam riset ini analisis regresi data panel nya menggunakan data sekunder pada period etahun 2012 sampai 2021. Analisis regresi data panel dengan model fixed effect adalah metode yang dipakai dalam riset ini.

Berdasarkan dari temuan riset ini adalah bahwa selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, variabel pengeluaran pemerintah dan variabel upah minimum regional bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara itu, variabel Upah minimum regional dan pariwisata bersama – sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien determinasi yang didapat sebesar 0.995486, Berarti variabel kemiskinan, pengeluaran pemerintah, upah minimum regional, dan pariwisata dapat menyumbang 99 persen (99%) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Untuk sisa 1 persen dijelaskan oleh variabel – variabel yang tidak dalam model.

Kata kunci : “kemiskinan, pengeluaran pemerintah, upah minimum regional, pariwisata, dan pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta is an area that experiences accelerated economic growth every year. The Sleman area is a district in DIY that has the highest economic growth rate out of the five districts/cities in DIY. Total population, total stock of capital goods, land area, natural resources, level of technology used, and other variables are all other factors that influence economic growth in the Special Region of Yogyakarta. The purpose of this study is to analyze how the economic growth of the Special Region of Yogyakarta is affected by poverty, government spending, the regional minimum wage, and the tourism sector. In this research, panel data regression analysis uses secondary data from 2012 to 2021. Panel data regression analysis with a fixed effect model is the method used in this research.

Based on the findings of this research, during the period from 2012 to 2021, the variable government spending and the regional minimum wage variable both have a positive and significant effect on economic growth in the Special Region of Yogyakarta. Meanwhile, the regional minimum wage and tourism variables together have a positive and insignificant effect on economic growth. The coefficient of determination obtained is 0.995486, meaning that the variables of poverty, government spending, regional minimum wages, and tourism can contribute 99 percent (99%) to the variable economic growth. The remaining 1 percent is explained by variables not in the model.

Keywords: 'poverty, government spending, regional minimum wage, tourism, and economic growth

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia menjadi salah satu negara besar yang dikategorikan sebagai negara yang sedang berkembang. Untuk meningkatkan standar hidup dari penduduk negara berkembang perlu adanya pembangunan ekonomi yaitu dapat diukur dengan peningkatan pendapatan per kapita. seperti indonesia adalah satu diantara negara berkembang yang memiliki sumber daya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu terus bertahan dan berkembang. Namun bukan berarti negara berkembang dan negara kaya sumber daya tidak memiliki masalah dalam pembangunan ekonomi. Indonesia merupakan negara yang mempunyai masalah dalam pembangunan ekonomi. Salah satu faktor yang menjadi masalah indonesia yaitu pertumbuhan ekonomi.

Upaya untuk menaikkan pendapatan nasional riil, Indonesia kini sedang terjadi konflik dengan pembangunan ekonomi. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan komoditas dan jasa itu dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang meningkatkan kuantitas dengan hasil kualitas yang tinggi, Maka dari itu, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang di ukur dengan pertumbuhan ekonomi. Tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk menaikkan kemakmuran hidup manusia. Sehingga adanya keselarasan antara distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang menyertakan proses menaikkan produksi secara siklis, merupakan unsur dalam menilai kemajuan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005). Akibatnya, tingkat pertumbuhan ekonomi harus dihitung untuk memperkirakan jumlah pertumbuhan ekonomi. Secara teori, penduduk mendapat manfaat dari

pertumbuhan ekonomi, jika pertumbuhan penduduk lebih tinggi, penduduk mungkin tidak selalu mendapat manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Widodo, 2000).

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Neoklasik dari Solow dan Swam (1956) peran pemerintah tidak ikut dalam masalah pertumbuhan ekonomi baik terhadap pengeluaran ataupun pajak. Namun pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi oleh tenaga, stok kapital dan teknologi yang mempunyai sifat eksogen. Kebijakan pemerintah merupakan satu diantara variabel yang berpengaruh terhadap masalah pertumbuhan ekonomi di suatu daerah karena mengetahui dan menetapkan secara efektif supaya laju pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat.

Menurut makro ekonomi, naiknya pendapatan nasional rill, atau Produk Nasional Bruto (PNB), dipakai untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi di negara. Alur pertumbuhan ekonomi dapat tergambar dalam suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, struktur ekonomi di Indonesia yang memiliki peran untuk Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar yakni dari pulau Jawa. Oleh karena itu, Pulau Jawa merupakan satu diantara pusat pertumbuhan ekonomi.

Salah satunya adalah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang pertumbuhan ekonominya cukup tinggi setelah adanya kelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Laju Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto ADHK di Pulau Jawa (persen) periode tahun 2012–2021.

	DKI JAKARTA	JAWA BARAT	JAWA TENGAH	DI YOGYAKARTA	JAWA TIMUR	BANTEN
2012	6.53	6.50	5.34	5.37	6.64	6.83
2013	6.07	6.33	5.11	5.47	6.08	6.67
2014	5.91	5.09	5.27	5.17	5.86	5.51

2015	5.91	5.05	5.47	4.95	5.44	5.45
2016	5.87	5.66	5.25	5.05	5.57	5.28
2017	6.20	5.33	5.26	5.26	5.46	5.75
2018	6.11	5.65	5.30	6.20	5.47	5.77
2019	5.82	5.02	5.36	6.59	5.53	5.26
2020	-2.39	-2.52	-2.65	-2.67	-2.33	-3.39
2021	3.56	3.74	3.33	5.58	3.56	4.49

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS data diolah)

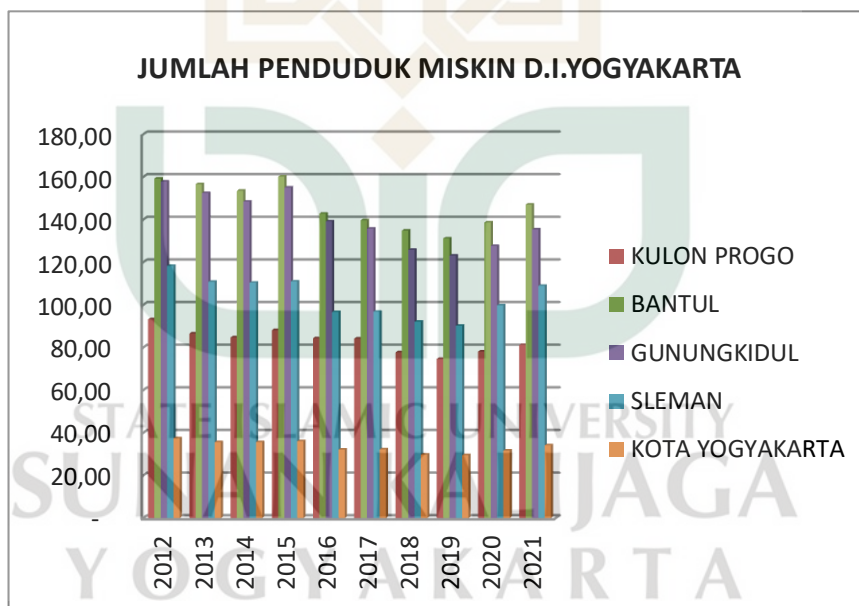
Gambar 1.1 Laju pertumbuhan di Pulau Jawa Periode Tahun 2012 - 2021

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi di DIY pada tahun 2012 sebesar 5.37 persen laju pertumbuhan ekonomi DIY cukup tinggi di bandingkan dengan provinsi lainnya. pada tahun 2018 provinsi DIY mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 6.20 persen kemudian di tahun 2021 juga menempati posisi tertinggi diantara provinsi lainnya laju pertumbuhan ekonominya sebesar 5.58 persen. pada tahun 2021 dikarenakan proses pemulihan setelah adanya pandemi covid 19 sehingga perekonomian di DIY meningkat maka pertumbuhan ekonominya juga meningkat.

Permasalahan pembangunan dalam suatu negara disebabkan oleh faktor, salah satunya yaitu kemiskinan. Pemerintah suatu negara mengalihkan fokusnya pada masalah kemiskinan. Terutama di negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia dan negara lainnya. Masalah kemiskinan selalu menjadi perbincangan di kalangan ekonomi mulai dari segi definisi, penyebab, akibat, siapa saja yang termasuk di dalamnya dan bagaimana cara mengatasinya. Kemiskinan bersifat *multidimensional* yang berarti beberapa komponen utama kemiskinan termasuk aset yang tidak memadai, kurangnya keterlibatan dalam organisasi sosial politik, kurangnya keterampilan, dan komponen sekunder seperti jaringan sosial,

sumber daya keuangan, dan informasi yang tidak memadai dan lain lain (Harry Ramadhana, 2008).

Pertumbuhan ekonomi adalah satu diantara yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Peningkatan output per kapita dalam jangka panjang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Untuk kecenderungan jangka panjang supaya pertumbuhan terus berlanjut karena persentase kenaikan produksi harus lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah penduduk. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi kota diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan dapat mengurangi kemiskinan (Normanda dan Rahmawati, 2013). Berikut tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2012 sampai tahun 2021 berdasarkan jumlah penduduk miskin.



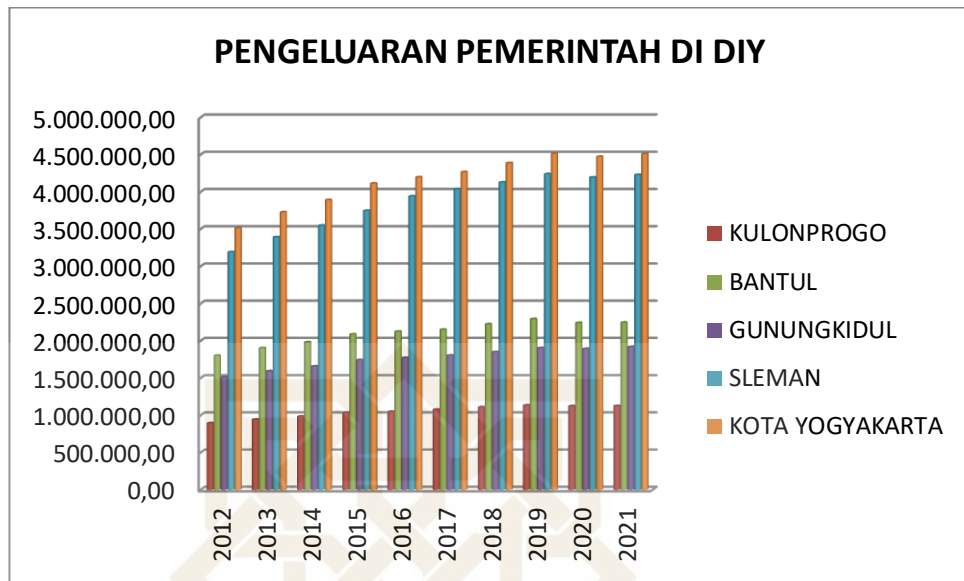
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS yang diolah)

Gambar 1.2 Jumlah penduduk miskin dalam ribuan di Daerah Istimewa Yogyakarta 2012 – 2021

Berdasarkan gambar 1.2 jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun terjadi kenaikan dan penurunan. Tahun 2012 di Provinsi DIY

jumlah penduduk miskin paling rendah ada di Kota Yogyakarta sebesar 37,40 ribu jiwa kemudian jumlah penduduk miskin tertinggi ada di Kabupaten Bantul sejumlah 159,20 ribu jiwa. Kemudian sampai tahun 2021 penduduk miskin terendah ada di Kota Yogyakarta sebesar 34,07 ribu jiwa dan penduduk miskin terendah masih pada kabupaten Bantul sebesar 146,98 ribu jiwa. Menurut pakar ekonomi Rostow, bahwa jumlah penduduk miskin setiap tahunnya menurun karena di pengaruhi oleh pengeluaran pemerintah. Kegiatan pemerintah bergeser dari penyedia infrastruktur menjadi pengeluaran kegiatan sosial sebagai sarana dalam mengurangi kemiskinan.

APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk pemerintah pusat dan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) untuk daerah atau regional merupakan dua contoh kebijakan fiskal yang dikenal dengan pengeluaran pemerintah. Dengan menentukan besarnya pajak dan pengeluaran setiap tahun, pemerintah mengendalikan perekonomian. Menurut APBD, pengeluaran pemerintah dibagi menjadi dua kategori mendasar yaitu belanja rutin, juga dikenal sebagai pengeluaran infrastruktur daerah, dan pengeluaran pembangunan, sering dikenal sebagai belanja untuk layanan publik. Pengeluaran rutin, sering disebut sebagai pengeluaran pemerintah daerah, adalah termasuk pengeluaran pembangunan yang dominan baik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun beberapa bagian besar wilayah Indonesia. Berikut merupakan perkembangan belanja pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta periode tahun 2012 sampai tahun 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS data diolah)

Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah) Tahun 2012 - 2021

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa setiap tahun pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan. pada tahun 2019 di Kota Yogyakarta sebesar 4.513.037,16 juta rupiah. Pengeluaran paling rendah tahun 2012 sebesar 893.896,92 juta rupiah yang berada di kabupaten Kulonprogo. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan upaya penghematan biaya operasional terus berlanjut sampai akhir tahun 2020. Dikarenakan tahun 2020 wabah pandemi covid 19 mengakibatkan perekonomian dalam berbagai sektor terutama pada sektor pariwisata di DIY sehingga mengurangi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu pemerintah DIY mengurangi biaya operasionalnya. Pada tahun 2021 pengeluaran di DIY mengalami peningkatan lagi sebesar 13.886.298,68 juta rupiah.

Besarnya peran pemerintah dalam perekonomian tergambar dari porsi pengeluaran pemerintah dalam total kegiatan ekonomi atau pendapatan nasional. Pengeluaran publik yang dapat dipakai untuk

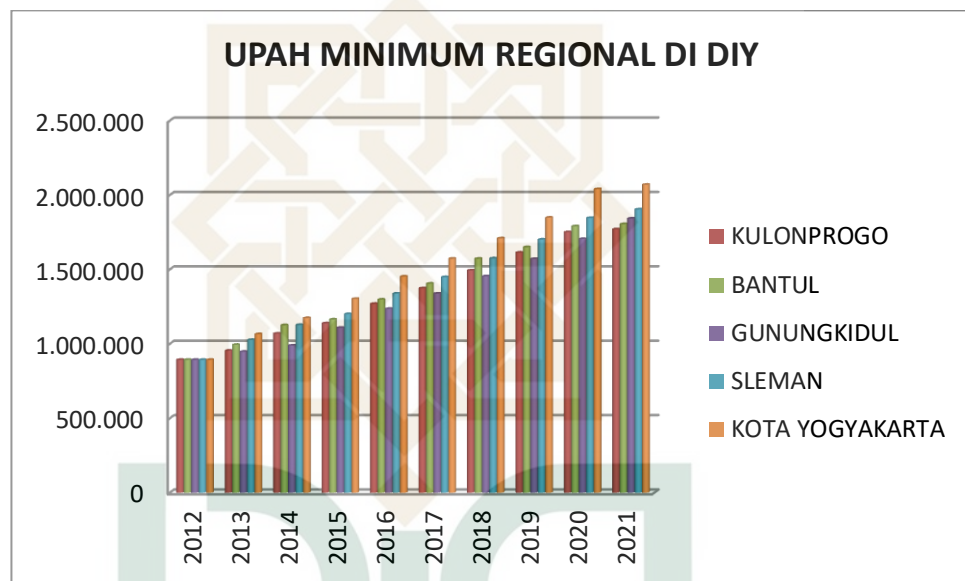
memberikan pelayanan publik, seperti pembangunan jalan dan pembangunan ekonomi lain. Yang merupakan belanja publik. Kebijakan yang secara langsung merangsang pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pengeluaran pemerintah akan meningkatkan titik impas pendapatan, sehingga dengan peningkatan pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat.

Di Indonesia, pengupahan telah diatur oleh pemerintah melalui peraturan dari menteri tenaga kerja tentang upah minimum. Penetapan upah minimum yang tersebut didasarkan pada kebutuhan materi untuk hidup layak yaitu kebutuhan pangan. Dalam pasal 1 ayat 1 dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1/1999 yang berbunyi gaji pokok dan tunjangan tetap terendah setiap bulan itu di sebut upah minimum. Dengan adanya penetapan upah tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

Ketika menentukan upah minimum, pemerintah mempertimbangkan faktor – faktor seperti biaya hidup, kapasitas pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, kondisi pasar tenaga kerja, indeks harga konsumen, tingkat upah minimum di seluruh wilayah, ekspansi ekonomi, dan pendapatan perkapita daerah. Oleh sebab itu, ketika pemerintah ingin menaikkan upah minimum di suatu daerah, maka perlu meneliti dan menghitung berapa upah minimum di setiap daerah. Studi Askenazy (2003) mengungkapkan bagaimana modal manusia memiliki efek menguntungkan pada pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari upah minimum. Dalam ekonomi yang kompetitif, pengaruh upah minimum terhadap kesejahteraan akan terlihat jelas.

Upah Minimum Regional yang diterima oleh pekerja mampu mencukupi kebutuhannya dan kebutuhan keluarganya (Siti & Hashim, 2016). Tingkat upah yang seimbang yaitu satu diantara faktor yang

menetapkan seberapa sejahtera suatu masyarakat. Jika keadaan terpenuhi untuk tingkat tenaga kerja penuh (*full employment*), upah minimum regional mewakili tingkat pendapatan tertinggi bagi masyarakat (Aleksandra & Zbigniew, 2014. Perkembangan Upah Minimum Regional (UMR) di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 ditunjukkan di bawah ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS data diolah)

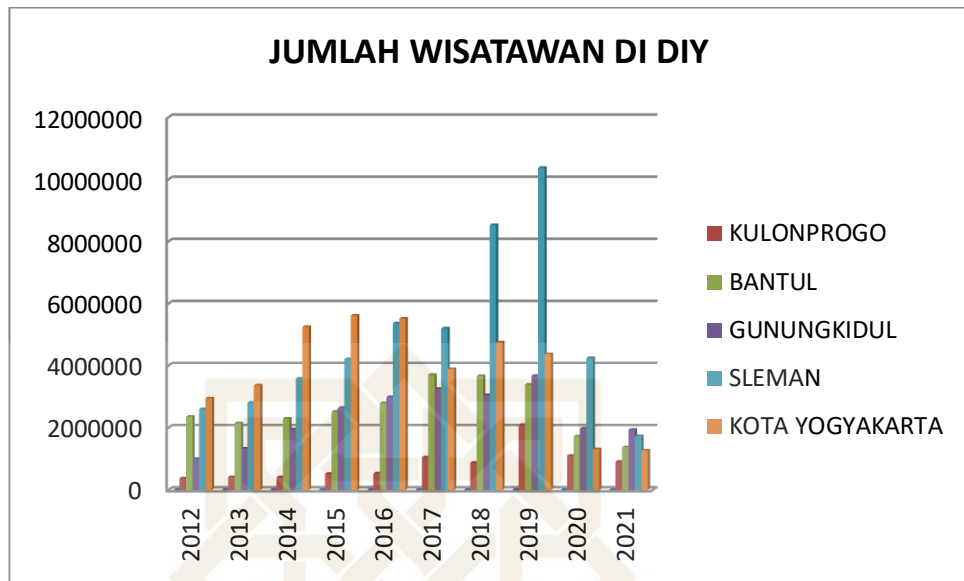
Gambar 1.4 Upah Minimum Regional DIY Tahun 2012 – 2021

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan Upah Minimum Regional (UMR) meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 sebesar Rp. 892.660 dan di tahun 2021 meningkat mencapai Rp. 1.765.000. Pada pasal 88 Undang – Undang No.13 Tahun 2003, yaitu setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Kenaikan upah minimum yang tidak seimbang dengan produktivitas dari tenaga kerja maka akan mengakibatkan bangkrutnya perusahaan tersebut karena tidak mampu membayar karyawan, maka mengakibatkan pemecatan kepada karyawan (PHK). Sehingga menimbulkan pengangguran dan kemiskinan yang tidak terkontrol serta

bisa melemahkan perekonomian di negara tersebut akibatnya kesejahteraan di negara tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor sebagai bagian penting dari perekonomian sektor jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut beberapa teori, industri pariwisata adalah sektor yang kompleks dan terfragmentasi, karena keberadaan industri pariwisata sulit diukur dan ditentukan. Karena tren pariwisata berbeda dari setiap tahun. Pariwisata telah berpartisipasi pada perkembangan ekonomi global dan mengangkut hingga 700 juta orang ke seluruh dunia. Pariwisata harus menjadi industri yang akan terus berkembang seiring dengan semakin kayanya manusia saat ini. (Kusni, Kadir, & Nayan, 2013).

Sektor pariwisata di era sekarang sebagai satu diantara sektor yang besar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dipandang dari perkembangan jumlah wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dengan mengunjungi berbagai objek wisata di daerah tersebut. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta disebabkan oleh kontribusi sektor pariwisata. Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik dari tahun ke tahun yang berkunjung di DIY semakin meningkat. Sehingga akan meningkatkan pendapatan daerah dan pemerintah (devisa). Berikut merupakan jumlah wisatawan lokal dan luar negeri yang datang di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS data diolah)

Gambar 1.5 Jumlah Wisatawan DIY Tahun 2012 – 2021

Berdasarkan gambar 1.5 dapat dilihat dari perkembangan kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan luar negeri yang datang di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 sampai 2021. Kabupaten Kulonprogo menjadi kabupaten yang paling rendah di kunjungi wisatawan pada tahun 2012 yaitu 377.442 orang. Kabupaten Sleman menjadi kabupaten yang paling banyak wisatawan pada tahun 2019 yaitu 10.378.118 orang. Pada tahun 2021 menjadi tahun di mana pariwisata DIY menurun karena adanya wabah pandemi covid 19. Menurut Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno bahwa selain industri penerbangan, industri pariwisata merupakan salah satu dari yang paling terdampak dari pandemi Covid 19.

Merespon tentang pandemi covid 19 pemerintah indonesia mulai menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini telah menurunkan secara dratis pergerakan dan aktivitas berbagai transportasi (Hadiwardoyo, 2020). Penutupan beberapa destinasi wisata terutama pada daerah pesisir DIY sehingga mengakibatkan kerugian yang

dialamai oleh unit usaha pariwisata yang memerlukan operasional dalam pengelolaan pariwisata (Rosita, 2020). Pariwisata DIY harus selalu diperhatikan perkembangannya, pengelolaannya dan peningkatan fasilitas yang mendukung kemajuan pariwisata. Sebagaimana struktur pendukungnya adalah jumlah restoran dan warung makan, jumlah tempat wisata, jumlah kamar hotel non bintang untuk peningkatan pelayanan pariwisata.

Untuk memperjelas kebaruan hasil penelitian, peneliti perlu memaparkan hasil penelitian sebelumnya atau penelitian yang arah penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Sebagaimana studi menurut :

Menurut Budi Prayitno dan Renta Yustie (2020) mengungkapkan bahwa kemiskinan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Berbeda dari penelitian Yovita Sari, Aja Nasrun, dan Aning Kesuma Putri (2020) menunjukkan bahwa kemiskinan tidak mempengaruhi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Samuel Randy Tapparan (2020) mengungkapkan hasil dari penelitiannya bahwasanya pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh M. Zahari MS (2017) mengungkapkan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

I Wayan Gunawan & Sudarsana (2021) mengungkapkan Upah Minimum Regional tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali. Berbeda dari penelitian dari Isnara Aprilya dan Whinarko Juliprijanto (2022) mengungkapkan bahwasanya Upah Minimum Regional mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Anggita Permata Yakub, Tri Haryanto (2019) mengungkapkan melalui jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Terdapat variasi dari tujuan penelitian sebelumnya, menurut penelitian terdahulu yang melihat dari pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah, upah minimum regional dan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau negara. Dimana hasil penelitian tersebut terjadi ketidakseimbangan antara hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan penelitian yang sama dengan lima Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek penelitian. Karena DIY merupakan satu provinsi di pulau jawa yang sedang mengalami ekspansi ekonomi yang pesat. Provinsi DIY merupakan salah satu provinsi dengan sektor pariwisata yang sangat maju, terlihat dari letak fisiknya. Salah satu bidang berbasis jasa yang penting dan prospektif untuk menumbuhkan ekonomi lokal adalah industri pariwisata.

Dari penelitian – penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah Upah Minimum Regional dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau negara, ada perbedaan temuan penelitian. Temuan penelitian tersebut tidak seimbang dari temuan penelitian satu dengan penelitian – penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti terpacu melakukan pengembangan yang sama namun dengan objek penelitian Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena DIY adalah satu diantara Provinsi di Pulau Jawa dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Letak geografisnya menunjukkan bahwa provinsi DIY adalah satu diantara provinsi dengan sektor pariwisata yang sangat berkembang. Sektor pariwisata adalah satu diantara sektor berbasis jasa yang potensial dan strategis dalam mengembangkan perekonomian daerah.

Kemudian pada sektor UMKM juga semakin berkembang setelah adanya pandemi sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan memakai variabel kemiskinan, pengeluaran pemerintah, Upah Minimum Regional dan sektor pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Periode data penelitian hanya 5 tahun sampai 7 tahun pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu, peneliti memperpanjang menjadi 10 tahun pada penelitian ini. Karena diperkirakan mampu untuk menguraikan jawaban dari masalah penelitian dan mengambil data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode analisis di riset terdahulu memakai metode analisis jalur (*path analysis*) sementara itu, riset ini memakai teknis analisis regresi linear berganda data panel ialah gabungan antara data individu (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*). Metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Metode regresi data panel dipilih karena kemampuannya untuk mengontrol heterogenitas individu, daripada hanya memakai data runtun waktu atau data silang tempat, yang memungkinkan bias dalam model. Manfaat lain yakni menghasilkan output yang lebih bermakna, tingkat variabilitas yang lebih tinggi, kolinearitas per variabel yang lebih rendah, derajat kebebasan yang tinggi, dan efisiensi. (Ekananda, 2016).

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan diatas, maka peneliti berminat untuk mengajukan judul yaitu **“Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Regional (UMR), Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2012 – 2021”**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari memperhatikan konteks yang diuraikan di atas, oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 - 2021
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 - 2021
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 – 2021
4. Untuk menjelaskan pengaruh Sektor Pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2021

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari masalah yang dijabarkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2021
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2021
3. Untuk menjelaskan pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2021
4. Untuk menjelaskan pengaruh Sektor Pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2021.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Temuan penelitian ini hendaknya menjadi sumber informasi dan rekomendasi pemerintah yang berbentuk kebijakan dan program pertumbuhan ekonomi langsung dan tidak langsung di Daerah Istimewa Yogyakarta sekarang ini.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dipakai untuk bahan acuan dalam komunitas ilmiah untuk memajukan pemahaman, khususnya bidang ekonomi makro.

2. Secara praktis

a. Untuk peneliti sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan praktis terkait ilmu ekonomi makro berupa pertumbuhan ekonomi dan pengaruh pertumbuhan ekonomi selama proses pembelajaran selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Untuk pemerintah di harapkan sebagai bahan acuan dan masukan yang dapat diterapkan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk kebijakan dan program pertumbuhan ekonomi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini.

c. Bagi Akademisi diharapkan sebagai bahan acuan untuk peneliti lain yang tertarik meneliti masalah ini dengan memperkenalkan variabel jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah dan Upah Minimum Regional (UMR) terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini memiliki lima bab, masing – masing dapat diuraian yang secara garis besar sebagai berikut :

Bab Satu, Pendahuluan.

Pada bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, dan apa masalah inti yang harus diselesaikan. kemudian tujuan penelitian, sistematika penulisan dan melihat penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab Dua, Landasan Teori.

Bab ini mencakup uraian teori pertumbuhan ekonomi, teori kemiskinan, teori pengeluaran pemerintah, teori Upah Minimum Regional dan teori sektor pariwisata. kemudian juga pada bab ini membahas teori dalam perspektif islam. Pada bab ini juga mencakup telaah pustaka yang menjadi pedoman peneliti dalam melakukan proses penelitian ini. Kemudian menguraikan kerangka pemikiran sesuai dengan teori. pada bagian bab ini juga membahas mengenai hipotesis penelitian.

Bab Tiga, Metode Penelitian.

Pada bab ini mengemukakan mengenai jenis dan sifat penelitian, kemudian mengenai sumber dan jenis data, kemudian dalam bab ini mengenai populasi dan sampel penelitian. Lalu menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, kemudian teknis analisis data.

Bab Empat, Hasil Dan Pembahasan.

Bab empat mencakup analisis data yang telah mengalami pengolahan dengan memakai metode panel. Selanjutnya, pada bab ini penulis juga membahas dan mengklarifikasi masalah penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan dasar – dasar teori terkait.

Bab Lima, Kesimpulan

Bab lima membahas mengenai kesimpulan penelitian dengan mempertimbangkan hasil pengolahan data dari pembicaraan dan

rekomendasi bab sebelumnya yang diharapkan dapat membantu pemerintah. Bagian akhir, peneliti pada saat menulis skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka, menambahkan lampiran- lampiran, kemudian juga mencantumkan catatan revisi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dapat di tarik kesimpulan dari pembahasan dan analisis data dalam penelitian tersebut diatas :

- a. Perkembangan ekonomi di lima kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh variabel kemiskinan. Angka koefisien positif variabel kemiskinan sejumlah 3.431843 dan nilai probabilitas sejumlah 0,1317 menunjukkan tidak signifikan secara statistik pada kesalahan 5%. Temuan ini menentukan naiknya perkembangan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum bisa menurunkan tingkat kemiskinan provinsi secara signifikan. .
- b. Variabel pengeluaran pemerintah berdampak kepada pertumbuhan ekonomi di lima kabupaten atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian angka probabilitas sejumlah 0,0000 dengan nilai koefisien positif sejumlah 7.115159 untuk variabel pengeluaran pemerintah signifikan pada tingkat kesalahan $0,0000 < 0,05$.
- c. Variabel Upah Minimum Regional memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di lima kabupaten atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel Upah Minimum Regional memiliki koefisien positif sejumlah 3,294252 yang signifikan pada tingkat kesalahan atau $0,0000 < 0,05$ dan nilai probabilitas 0,0000
- d. Variabel pariwisata tidak berdampak kepada pertumbuhan ekonomi di lima kabupaten atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian angka probabilitas sejumlah 1,270832, lalu koefisien positif sebesar 0,10928 dan variabel pariwisata tidak signifikan secara statistik ketika tingkat kesalahan lebih besar dari 0,05 atau $1,2708232 > 0,05$.

B. SARAN

Sehubungan riset yang sudah dilaksanakan, di bawah ini ialah saran yang bisa diberikan untuk pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Diharapkan output riset ini bisa menjadi pemahaman serta pengetahuan. Kemudian diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber ilmu dan referensi, khususnya bagi mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Hal ini dimaksudkan agar riset berikutnya bisa menggunakan aspek lebih independen dan data sampel. Dengan demikian, temuan penelitian dapat memberikan penjelasan data yang lebih menyeluruh dan deskripsi konteks dan kondisi yang lebih akurat.
3. Pertumbuhan Ekonomi di Dearah Istimewa Yogyakarta di harapkan semakin meningkat, terutama jumlah penduduk miskin di DIY semakin berkurang agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, I., & Juliprijanto, W. (2022). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, UMR, DAN TPT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 2(5), 469–482.
- Dumais, J. K., Rotinsulu, D. C., & Sumual, J. I. (2022). ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MINAHASA UTARA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 37–48.
- Fitria, B. (2020). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, KEMISKINAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU MADURA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Gunawan, I. W., & Arka, S. (2021). Pengaruh UMR dan Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi BALI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(05).
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh inflasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 37–50.
- Mumu, N. E., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 21(2), 1–16.

- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59–73.
- Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9–16.
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 47–53.
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66.
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- Retno, E. K. (2013). Pengaruh pendidikan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Salsabila, N. (2021). ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus Pada Negara Asia Tenggara Maritim). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Sari, Y., Nasrun, A., & Putri, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1–13.

- Tapparan, S. R. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tana Toraja. *Jurnal Ekonomika*, 4(2), 12–18.
- Windayani, I., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, pengeluaran wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2), 195–224.
- Zahari, M. (2017). Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196.